

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA, MATEMATIKA,
IPA KELAS IV,V, DAN VI
DI MI AL IHSAN MEDARI, SLEMAN**



**oleh:
Suharyanto, S.Pd
NIM : 1320420046**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharyanto,S.Pd
NIM : 1320420046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Dengan ini saya menyatakan, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Januari 2016

Saya yang menyatakan



Suharyanto,S.Pd
NIM. 1320420046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suharyanto,S.Pd
NIM : 1320420046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2016

Saya yang menyatakan



Suharyanto,S.Pd
NIM. 1320420046

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA, MATEMATIKA, IPA KELAS IV, V, DAN VI
DI MI AL IHSAN MEDARI, SLEMAN

Nama : Suharyanto, S.Pd.

NIM : 1320420046

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains

Tanggal Ujian : 20 Mei 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA, MATEMATIKA, IPA KELAS IV, V, DAN VI
DI MI AL IHSAN MEDARI, SLEMAN

Nama : Suharyanto, S.Pd.
NIM : 1320420046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Sabarudin, M.Si

Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd.I.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 89/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap penelitian naskah tesis berjudul :

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA, MATEMATIKA, IPA KELAS IV,V, DAN VI DI MI AL
IHSAN MEDARI,SLEMAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : Suharyanto,S.Pd
NIM : 1320420046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Sains

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa tesis tersebut layak diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2016

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si

MOTTO

Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu
adalah untuk dirinya sendiri...*

(QS. Al Ankabut [29] : 6)



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Toha Putra,1989),
hlm. 628

PERSEMBAHAN

**Tesis ini aku persembahkan untuk :
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.**



ABSTRAK

Suharyanto, Tesis : Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika , IPA Kelas IV, V dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman : Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini menjelaskan Pelaksanaan Manajemen Kepala MI Al Ihsan, Medari, Sleman sebagai lembaga pendidikan swasta di bawah pembinaan Kementerian Agama Kabupaten Sleman. MI Al Ihsan merupakan MI swasta yang terletak di pedesaan, sarana dan prasarana masih kurang, latar belakang pendidikan gurunya 84% PAI, sehingga kurang sesuai dengan kebutuhan guru kelas di madrasah, namun jumlah siswanya cukup banyak, dan prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA cukup tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang : 1) Manajemen Kepala MI Al Ihsan, Medari, Sleman 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala madrasah. 3). Dampak pelaksanaan manajemen kepala madrasah terhadap prestasi belajar.

Lokasi penelitian di MI Al Ihsan, yang beralamat di Medari, Triharjo, Sleman. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field researd) dan subyek penelitian dalam tesis ini terdiri dari kepala madrasah, guru dan siswa. Data dikumpulkan menggunakan triangulasi data, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan catatan lapangan, reduksi data, dan verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi data dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepala madrasah dalam melaksanakan manajemen menggunakan berbagai tahap yaitu : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan supervisi pada bidang kurikulum, sumberdaya manusia/ personalia, kesiswaan, keuangan dan sarana prasarana. Peningkatan prestasi belajar dilakukan dengan usaha meningkatkan kompetensi guru dengan mengirimkan ke diklat-diklat dan memberi kesempatan untuk studi lanjut, menempatkan guru kelas sesuai dengan kompetensinya, mengadakan kegiatan pendalaman materi untuk siswa, bedah SKL, Try Out, kegiatan ekstrakurikuler, motivasi siswa dan doa bersama yang diikuti komite, guru wali murid dan siswa. Hasil penelitian, menemukan bahwa prestasi akademik dan non akademik di MI Al Ihsan cukup bagus, dapat dilihat dari pencapaian hasil ujian dan kejuaraan yang pernah diraih. 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam manajemen kepala madrasah mencakup; faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk mengatasi faktor –faktor tersebut kepala madrasah membentuk tim pengembang madrasah dan bekerjasama dengan komite, pemerintah, masyarakat/ orang tua siswa, meningkatkan kompetensi guru melalui diklat dan studi lanjut, serta memanfaatkan sarana yang ada seoptimal mungkin dan pengadaan sarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran 3). Dampak dari manajemen yang dilaksanakan kepala madrasah, dapat menjaga kedisiplinan yang cukup tinggi, pembelajaran yang efektif dan efisien serta prestasi belajar meningkat, terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Nilai ujian ketiga mata pelajaran

tersebut tiga tahun mulai tahun 2011/2012 sampai dengan 2013/2014 mengalami kenaikan dengan rata-rata jumlah ketiga mata pelajaran tersebut berturut-turut 22,61; 22,79; dan 23,89. Tingkat kelulusannya selalu 100%, dan lulusannya dapat melanjutkan di sekolah / madrasah negeri sesuai harapan.

Kata Kunci : Manajemen, Prestasi Belajar



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu tesis yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika , IPA Kelas IV, V dan VI di MI Al Ihsan Medari,Sleman”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW dan kepada keluarga, para shahabatnya dan semua umatnya yang senantiasa menjalankan ajaran dan petunjuknya. Amin

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tesis ini tidak akan selesai. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan hati perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terkait, diantaranya :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Guru Roudlatul Athfal (PGMI/PGRA) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

4. Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang dengan setulus hati memberikan bimbingan penulisan tesis ini.
5. Para guru besar dan dosen pengampu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar dan memberikan bimbingan serta pencerahan yang telah membekali penulis untuk memahami teori-teori manajemen yang sangat diperlukan dalam penulisan tesis ini.
6. Segenap pegawai / karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu melayani dengan sabar.
7. Bapak Wahyantoro, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan, di Medari, Sleman, yang telah memberikan Ijin dan bantuannya dalam penelitian ini.
8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan MI Al Ihsan, Medari, Sleman, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Istri dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman PGMI 2013/2014 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang ikut memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan-perbaikan dan pengembangan di waktu mendatang. Demikian juga kepada semua pihak yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam

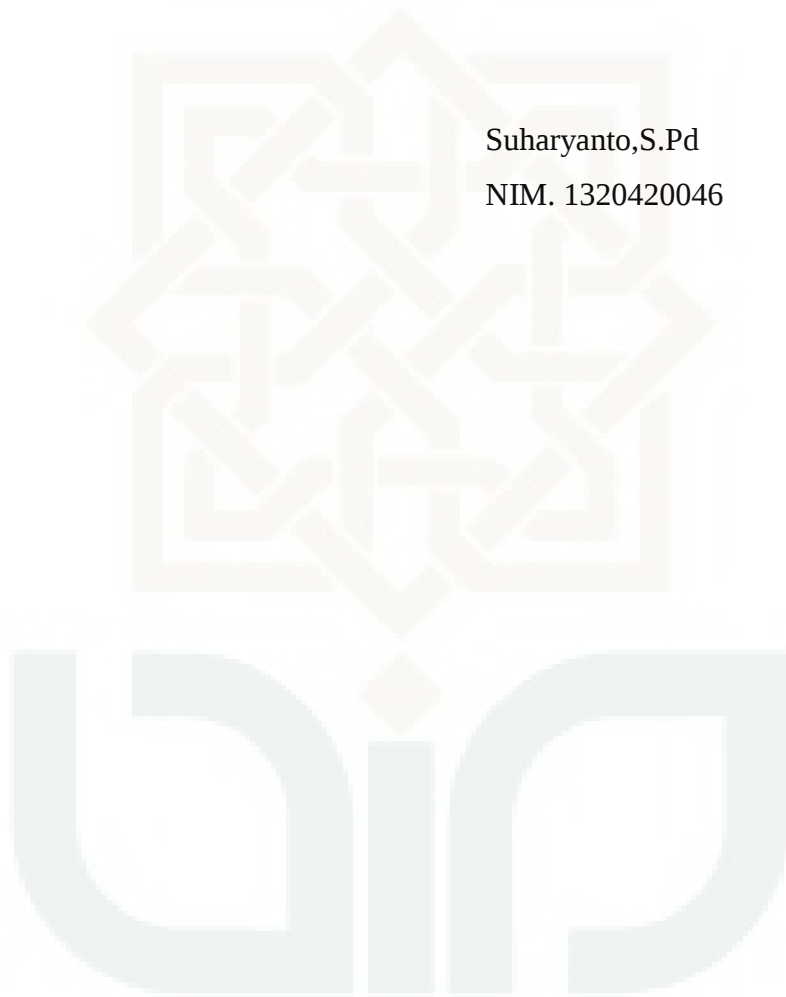
menyelesaikan penulisan tesis ini, semoga mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Januari 2016

Penulis

Suharyanto,S.Pd

NIM. 1320420046



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN PRESTASI

BELAJAR

A. Manajemen Kepala Madrasah.....	19
1. Pengertian Manajemen.....	19
2. Fungsi – Fungsi Manajemen Pendidikan.....	21
a. Perencanaan.....	21
b. Pengorganisasian	23
c. Penggerakan	25
d. Pengawasan	27
3. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan	28
4. Fungsi dan Tugas Kepala Madrasah.....	28
a. Fungsi Kepala Madrasah.....	33
b. Tugas Kepala Madrasah.....	33
5. Pelaksanaan Manajemen Kepala Madrasah	37
a. Manajemen Kurikulum	38
b. Manajemen Kesiswaan	40
c. Manajemen Personalia/Sumber Daya Manusia	41
d. Manajemen Keuangan	43
e. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.....	45
B. Prestasi Belajar.....	46
1. Pengertian Prestasi.....	47
2. Pengertian Belajar.....	50
3. Prestasi Belajar.....	51

4. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	51
C. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar.....	59
 BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)	
AL IHSAN MEDARI, SLEMAN	61
A. Letak Geografis.....	62
B. Sejarah Berdirinya Madrasah.....	63
C. Profil Madrasah.....	72
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	74
E. Struktur Organisasi Madrasah.....	81
F. Daftar Pembagian Tugas Guru.....	82
G. Program Ekstrakurikuler.....	84
 BAB IV IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHAS INDONESIA, MATEMATIKA DAN IPA KELAS IV,V DAN VI DI MI AL IHSAN	
A. Pelaksanaan Manajemen Kepala MI Al Ihsan	88
1. Manajemen Kurikulum.....	88
2. Manajemen Personalia	94
3. Manajemen Kesiswaan.....	100
4. Manajemen Keuangan.....	111
5. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	114

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Kepala	
Madrasah.....	115
1. Faktor Pendukung	116
2. Faktor Penghambat.....	117
C. Dampak Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Prestasi	
Belajar.....	117
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran-saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Pendaftaran Siswa baru 4 Tahun Terakhir	64
Tabel 2	: Data Jumlah Rombongan Belajar Tahun 2012/2013 – 2014/2015	65
Tabel 3	: Data Jumlah Siswa	65
Tabel 4	: Data Tamatan Tahun 2011/2012 – 2013/2014	66
Tabel 5	: Data Rata-Rata Nilai Ujian 3 Tahun Terakhir	66
Tabel 6	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	67
Tabel 7	: Data tingkat Pendidikan Guru	67
Tabel 8	: Data Kondisi Ruangan	68
Tabel 9	: Data Jumlah Buku	69
Tabel 10	: Daftar Alat Peraga	69
Tabel 11	: Data Prestasi MI Al Ihsan	70
Tabel 12	: Struktur Organisasi	81
Tabel 13	: Daftar Pembagian Tugas Guru	82
Tabel 14	: Nilai Ujian Madrasah Tahun Pelajaran 2013/2014 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan masyarakat yang semrawut merupakan akibat dari sistem perekonomian yang tidak kuat, telah mengantarkan masyarakat bangsa pada krisis yang berkepanjangan. Krisis yang terjadi dalam berbagai bidang kehidupan sebenarnya bersumber dari rendahnya kualitas, kemampuan dan semangat kerja.¹ Rendahnya kualitas, terutama Sumber Daya Manusianya dapat ditingkatkan melalui pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan

Pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan belajar. Untuk mencapai mutu atau kualitas pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar harus diarahkan pada tujuan, dan berbuat melalui berbagai pengalaman.

Pendidikan merupakan investasi masa depan bangsa. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, adil, berdaya saing, maju dan sejahtera, yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, mempunyai kesadaran

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.3

hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mempunyai etos kerja yang tinggi dan berdisiplin dalam wadah NKRI.

Untuk memperbaiki mutu pendidikan, maka perlu ada pimpinan dari para profesional pendidikan. Manajemen mutu merupakan sarana yang memungkinkan para profesional pendidikan dapat beradaptasi dengan "kekuatan perubahan" yang memukul sistem pendidikan bangsa kita. Pengetahuan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem pendidikan kita sebenarnya sudah ada dalam komunitas pendidikan kita sendiri. Kesulitan utama yang dihadapi para profesional pendidikan sekarang ini adalah ketidakmampuannya menghadapi "sistem yang gagal" sehingga menjadi tabir bagi para profesional pendidikan itu untuk mengembangkan atau menerapkan proses baru pendidikan yang akan memperbaiki mutu pendidikan.²

Pendidikan menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam kerangka pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu institusi pendidikan yang menjadi harapan masyarakat dalam upaya peningkatan sumber daya manusia adalah madrasah/sekolah.

Kalau dikaji lebih mendalam tentang menurunnya mutu pendidikan di Indonesia, maka bisa dilihat sistem manajemen yang dipergunakan madrasah/sekolah, baik yang menyangkut kegiatan pembelajaran, manajemen sekolah, dan partisipasi masyarakat. Karena sistem yang terlalu sentralistik

² Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.2

dalam manajemen pendidikan, maka banyak hal yang menjadi masalah. Misalnya saja rendahnya aktivitas belajar mengajar, kurang terbukanya kepala sekolah dalam mengelola keuangan, dan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap kemajuan madrasah/sekolah.

Dalam menilai mutu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah/madrasah, masyarakat masih melihat nilai hasil ujian nasional/daerah. Di tingkat SD/MI mata pelajaran yang diujikan tingkat nasional atau daerah terdiri dari tiga mata pelajaran, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Dengan demikian sekolah/madrasah berusaha sekuat tenaga bagaimana agar siswanya dapat meraih nilai yang tinggi pada mata pelajaran tersebut.

Nilai ujian nasional/daerah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA, selain untuk menentukan kelulusan juga dipakai untuk seleksi masuk sekolah di tingkat SLTP. Dengan demikian jika nilai mata pelajaran tersebut rendah, siswa akan kesulitan dalam melanjutkan ke sekolah di tingkat SLTP sesuai yang diinginkan.

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 51 butir 1 yaitu : “Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis

sekolah/madrasah”.³ Dengan demikian sekolah diberikan kewenangan yang luas dalam mengelola pendidikannya.

Untuk mencapai prestasi / nilai yang tinggi, sekolah/madrasah harus mempersiapkan kegiatan-kegiatan sejak awal, dan menempatkan guru sesuai dengan kompetensinya. Fungsi guru bukanlah hanya sekedar mengajarkan anak agar tahu melainkan menyiapkan fasilitas belajar bagi siswa yang dapat digunakan siswa belajar dan berlatih secara aktif sehingga ia menyadari bahwa dirinya sudah bisa atau mampu.⁴ Untuk itu madrasah harus tepat menempatkan guru atau tenaga pendidik yang dianggap mampu dalam membelajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Penempatan guru tersebut sangat penting mengingat guru madrasah rata-rata berlatar belakang pendidikan mata pelajaran PAI.

Realitas inilah yang membuat kepala madrasah harus melaksanakan manajemennya secara efektif dalam mengelola sekolah/madrasah nya agar mencapai mutu sesuai dengan keinginan masyarakat sebagai konsumen pendidikan. Salah satu indikator sekolah / madrasah diminati oleh masyarakat adalah dari jumlah siswa. Jumlah siswa yang banyak mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap sekolah/madrasah tersebut tinggi.

³ Supriono Subakir, Achmad Sapari, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jawa Timur: SIC, 2001), hlm.2

⁴ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung : CV Cipta Cekas Grafika, 2005), hlm.48

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan merupakan madrasah yang diselenggarakan dan di kelola oleh swasta, sehingga banyak persoalan yang sangat kompleks, khususnya keterbatasan kemampuan madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana termasuk dalam perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas. Sementara pada sisi lain, meskipun madrasah negeri jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan madrasah swasta namun madrasah negeri mendapatkan perhatian dan fasilitas lebih baik dari madrasah swasta.⁵

Penulis tertarik mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan Medari, yang beralamat di Jln Kalirase, Medari, Sleman karena MI Al Ihsan merupakan madrasah swasta yang ada di sleman yang jumlah muridnya cukup banyak, pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 308 siswa. Ditinjau dari jumlah muridnya MI Al Ihsan merupakan MI yang menempati urutan ketiga dari MI Swasta Kabupaten Sleman yang berjumlah 26 MI, yang rata-rata jumlah muridnya hanya sekitar 120 siswa.

Pada ujian tahun pelajaran 2012/2013, perolehan nilai untuk tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA cukup bagus untuk mata pelajaran Matematika rata-rata 7,09, IPA 8,05 dan Bahasa Indonesia 8,75 bahkan nilai IPA ada yang mendapat nilai 10.⁶

Dengan perolehan nilai ujian yang tinggi, membuat masyarakat sekitar semakin percaya atas kualitas MI Al Ihsan, sehingga masyarakat berlomba

⁵ Sunhaji, *Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006), hlm.3

⁶ Dokumen nilai ujian tahun 2012/2013.

untuk memasukkan putra-putrinya masuk madrasah, bahkan pendaftaran siswa baru yang biasa dibuka pada bulan Juni, mulai bulan Februari masyarakat sudah berbondong-bondong menitipkan anaknya untuk didaftar pada pendaftaran siswa baru bulan Juni. Bahkan pada bulan Maret 2015 sudah mendapat siswa 1 kelas.

Selain jumlah muridnya yang cukup banyak, prestasi ujian MI Al Ihsan cukup bagus, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika seperti tersebut diatas. Sehingga siswa lulusan MI Al Ihsan banyak yang tertampung di sekolah negeri maupun sekolah favorit.

Dari prestasi yang dicapai MI Al Ihsan tentunya manajemen kepala madrasah sangat berperan, terutama pada sumber daya manusianya karena sebagian besar gurunya latar belakang pendidikannya jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), padahal mengajar mata pelajaran umum. Dalam proses belajar-mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.⁷ Dengan kompetensi di bidang agama tetapi harus mengajar mata pelajaran umum yang tidak sesuai kompetensinya, tentunya harus ada kejelian kepala madrasah dalam memberikan tugas guru yang akan mengajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika, karena perolehan nilai ujian ketiga mata pelajaran itulah yang sementara masih digunakan sebagai indikator mutu madrasah. Jika nilai ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.97

Matematika tinggi, maka lulusannya akan mudah mencari sekolah/madrasah yang diinginkan dan masyarakat akan menilai bahwa sekolah/madrasah tersebut bermutu / berkualitas.

Perolehan nilai ujian murni mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika selain untuk menentukan kelulusan juga digunakan untuk seleksi masuk ke jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu di SMP atau MTs. Lulusan MI Al Ihsan banyak yang tertampung di sekolah/madrasah negeri bahkan di sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Sleman diantaranya SMP N 1 Sleman, SMP N 3 Sleman dan SMP N 4 Pakem.

Prestasi belajar merupakan target yang harus dicapai oleh sekolah/madrasah sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar. Prestasi merupakan sesuatu yang dicapai setelah melakukan kegiatan. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan, Medari,Sleman?

⁸*Ibid.*, hlm.2

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan Medari Sleman?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan, Medari,Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan, Medari,Sleman.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia,Matematika, IPA kelas IV,V, dan VI.
3. Mengetahui dampak pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan, Medari,Sleman.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya yang kajiannya hampir sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya agar lebih sempurna.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi kepala madrasah, pemerhati pendidikan dan semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, dalam melaksanakan manajemen dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

E. Kajian Pustaka

Karya tulis ilmiah yang telah membahas tentang pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah diantaranya :

1. Tesis yang berjudul, “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Kabupaten Magelang” yang ditulis oleh Taufik Husen Ansori (2010). Penelitian ini mengungkap pelaksanaan manajemen kepala madrasah, peningkatan

mutu pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kepala madrasah.⁹ Penelitian ini belum mengungkap dampak atau akibat dari manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian kami lebih melengkapi mengungkap dampak dari manajemen kepala madrasah terhadap peningkatan prestasi belajar

2. Tesis yang berjudul, “Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Di MTs Ma’arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyumas”, penelitian ini mengungkap tentang gambaran yang jelas dan rinci tentang pemberdayaan sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun kependidikan yang meliputi delapan kegiatan pokok berupa sistem perencanaan, rekrutmen, seleksi, staffing, pelatihan dan pengembangan, motivasi, evaluasi, dan kompensasi.¹⁰ Menurut penulis penelitian belum mengarah pada peningkatan mutu pendidikan, hanya memamparkan manajemen yang pemberdayaan sumber daya manusianya, belum menjelaskan kendala dan akibat yang ditimbulkan dari manajemen yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan.
3. Tesis yang berjudul, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI, 2) kinerja guru

⁹ Taufik Husen Ansori, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Kabupaten Magelang*, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010)

¹⁰ Evi Hikmawati, *Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di MTs Ma’arif NU Purwojati Kabupaten Banyu Mas*, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Pendidikan Agama Islam (PAI), 3) faktor pendukung dan penghambat manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.¹¹ Penelitian ini menekankan pada pemberdayaan guru PAI, penelitian juga belum mengungkap tentang akibat manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Tesis yang berjudul, “Penyelenggaraan Manajemen Sumber Daya Manusia di MAN I Yogyakarta” oleh Atin Rahmawati. Penelitian ini mendiskripsikan tentang implementasi manajemen SDM yang meliputi visi, misi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengembangan. Fokus penelitian ini sifatnya lebih umum yaitu menjelaskan semua fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia.
5. Tesis yang berjudul, “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta” oleh Adi Putra (2014). Penelitian ini mendiskripsikan tentang manajemen SDM yang meliputi perencanaan, orientasi, pelatihan, penilaian kinerja guru, pengembangan karier, dan kompensasi.

Dari beberapa tesis diatas, menurut pandangan penulis masih mendiskripsikan manajemen kepala madrasah/sekolah secara umum, rata –rata belum meneliti tentang dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan

¹¹ Mulyono Priyono, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan agama Islam (PAI) Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Tesis (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012)

manajemen kepala madrasah/sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, apalagi terhadap hasil ujian mata pelajaran tertentu.

Penelitian yang kami laksanakan bertujuan untuk mengungkap implementasi manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV, V, dan VI di MI Al Ihsan Medari Sleman. Hasil penelitian memaparkan implementasi manajemen kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambat serta dampak yang ditimbulkan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV, V, dan VI di MI Al Ihsan Medari Sleman. Dengan demikian penelitian ini lebih lengkap.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan yang beralamatkan di Medari, Desa Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti

dengan responden.¹² Penelitian kualitatif membuka peluang lebih besar terjadinya hubungan langsung antara peneliti dengan responden. Dengan demikian akan lebih mudah mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan penelitian.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah informan yang terdiri dari kepala madrasah, guru dan siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat jenis data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan antara wawancara (interview), observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara (interview)

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga akan melakukan interview kepada orang-orang di dalamnya.¹³ Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dalam bentuk in-depth interview (wawancara secara mendalam). Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 5.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 232.

informasi dan mengungkap lebih jauh bagaimana pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV, V dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV, V dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman. Pada pelaksanaan observasi ini penulis pada awalnya melakukan observasi diskriptif (*discriptive observation*). Observasi ini dilakukan manakala peneliti sudah memasuki situasi sosial pada obyek penelitian. Peneliti merekam data data dan menyimpulkan, setelah mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.¹⁴ Setelah merekam data dan menganalisis data pertama, penulis menyempitkan pengumpulan data dan mulai melakukan observasi terfokus (*focused observation*). Dan pada akhirnya, penulis melakukan observasi selektif (*selective observation*) setelah melakukan analisis dan observasi secara berulang-ulang di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

¹⁴*Ibid.*, hlm 233

monumental dari seseorang.¹⁵ Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang dapat memberikan kelengkapan dalam laporan penelitian. Data dokumentasi dibutuhkan untuk memverifikasi data tentang manajemen kepala madrasah di MI Al Ihsan Medari Sleman.

d. Uji keabsahan data / Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁶

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 240

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...*, hlm. 273

3) Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas adat. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang.

5. Analisis Data

Yang dimaksud dengan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Data yang telah terkumpul baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi maupun data-data penunjang lainnya selanjutnya diolah dan dianalisis. Dalam menganalisis data ini peneliti melakukan penyeleksian,

¹⁷*Ibid.*, hlm. 244

klarifikasi, kategori dan interpretasi. Dilakukan seleksi untuk memilih dan memilah data yang relevan dengan penelitian ini sesuai dengan sistematika pembahasan. Klarifikasi dan dan kategorisasi merupakan proses dimana data-data yang sudah dipilih dikelompokkan menjadi tema-tema yang sesuai dengan rincian dalam rumusan masalah.¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan tesis ini, peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab kesatu berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teoritis diantaranya, tentang manajemen, prestasi belajar, factor pendukung dan penghambat manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA kelas IV, V dan VI di MI Al Ihsan Medari Sleman.

Bab ketiga menjelaskan tentang gambaran umum tentang MI Al Ihsan, Medari Sleman, meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuannya, struktur organisasi, kegiatan pembelajaran , keadaan guru karyawan, sarana dan prasarana serta prestasi madarasah.

Bab keempat, Pelaksanaan manajemen kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika,

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi PenelitianKulitatif...*, hlm. 287

IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan Medari Sleman, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kepala madrasah dan dampak manajemen kepala madrasah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA kelas IV, V dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Adapun bagian akhir sistematika penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data dan hasil penelitian di lapangan serta hasil pembahasan dan penelitian yang difokuskan pada manajemen kepala madrasah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA kelas IV,V dan VI di MI Al Ihsan Medari, Sleman telah dilaksanakan dengan kegiatannya meliputi bidang kurikulum, sumberdaya manusia (SDM), kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan serta humas. Dalam melaksanakan kegiatan manajemen, kepala madrasah dibantu guru, sehingga guru selain tugas mengajar juga diberi tugas tambahan sesuai penunjukan kepala madrasah yang sudah disesuaikan dengan keahliannya. Guru yang diberi tugas tambahan untuk mendukung manajemen kepala madrasah melaksanakan tugas sesuai dengan jobnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab.

Kepala MI Al Ihsan Medari,Sleman telah melaksanakan tugas sesuai fungsinya sebagai manajer, edukator, supervisor dan administrator. Kepala madrasah juga sudah melakukan penggerakan kepada guru-

guru untuk meningkatkan profesionalitasnya yang dapat meningkatkan prestasi siswanya misalnya dengan mengikuti guru dalam berbagai pelatihan/workshob, kegiatan kolektif guru seperti KKG dan memotivasi guru untuk melaksanakan studi lanjut ke S1 sesuai dengan bidang tugasnya sebagai guru kelas, maupun ke S2. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan guru dengan memberikan hadiah/ penghargaan.

2. Peningkatan prestasi belajar dilakukan dengan pembelajaran remedial dan pengayaan/pendalaman materi, latihan soal ujian bagi kelas VI, pembentukan kelompok belajar, pemberian motivasi kepada siswa yang akan mengikuti ujian, serta doa bersama wali murid, guru dan karyawan serta komite.
3. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalitas guru agar pembelajaran berjalan efektif, kepala madrasah melaksanakan supervisi pembelajaran, untuk menilai kinerja guru yang lebih dikenal dengan Penilaian Kinerja Guru (PKG). PKG dilaksanakan setiap tahun 2 kali, di awal tahun dan di akhir tahun pelajaran.

Dari hasil supervisi, dimusyawarahkan dengan guru dievaluasi kelebihan dan kekurangannya dalam guru menyampaikan pembelajaran. Jika masih ada kekurangan kepala madrasah membantu memberikan solusi untuk peningkatan pembelajaran dihari-hari

bertikutnya. Dengan demikian diharapkan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien serta menyenangkan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA Kelas IV, V, dan VI dapat digolongkan menjadi 2 macam yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor Pendukung

- 1) Letak madrasah strategis, di pinggir jalan dan di lingkungan perumahan dan pedesaan.
- 2) Tingkat kepercayaan masyarakat cukup tinggi, dibuktikan dengan siswa yang cukup banyak dan sebagian besar dari lingkungan setempat.
- 3) Terjalin hubungan yang harmonis antara madrasah, komite dan masyarakat.
- 4) Tenaga pendidik sebagian besar berpendidikan S1 dan usianya masih muda-muda.

- b. Faktor Penghambat

- 1) Ketersediaan dana yang masih terbatas, hanya mengandalkan BOS.
- 2) Ketersediaan sarana dan prasarana termasuk media / alat peraga pembelajaran yang masih kurang atau belum lengkap.
- 3) Tenaga pendidik sebagian besar berlatar belakang pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), padahal tugas

mengajarnya sebagai guru kelas, sehingga guru kurang menguasai materi mata pelajaran umum, seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

5. Dampak dari pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan antara lain :
 - a. Kedisiplinan guru dan siswa cukup tinggi.
 - b. Pembelajaran berlangsung kondusif dan efektif.
 - c. Prestasi belajar meningkat terutama untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian terhadap manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ihsan, Medari, Sleman perkenankan penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan manajemen perlu dioptimalkan lagi dengan mengefektifkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta meningkatkan inovasi pembelajaran.
2. Penggalan dana tidak hanya mengandalkan dan BOS namun harus menggalang donatur dari masyarakat atau dengan mencari penghasilan lewat aset madrasah, sehingga madrasah mempunyai pemasukan selain dana BOS yang bisa digunakan untuk operasional pendidikan.

3. Sarana dan prasarana pembelajaran dilengkapi terutama alat peraga untuk mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.
4. Kompetensi pendidik ditingkatkan melalui studi lanjut atau diklat yang sesuai dengan bidang tugasnya.
5. Memanfaatkan sarana yang ada seoptimal mungkin dan menggunakan sarana alam yang ada di sekitar madrasah, karena madrasah dekat dengan persawahan penduduk untuk praktek pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.
- B. Suryobroto. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 1999.
- Dirawat, dkk. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Evi Hikmawati. *Imanajemen pemberdayaan Sumber Daya Manusia di MTs Ma'arif NU 1 Purwojati Kabupaten Banyu Mas*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Hari Suderajat. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung : CV. Cipta Cekas Grafika, 2005.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- I Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Irwanto, *Psikologi Umum*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Jerome S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia, 1987.

- Lexy J Moleong, *Metodologi PenelitianKulitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- M. Sulthon Masyhud dan Muh. Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren.*, Jakarta : Diva pustaka, 2004.
- Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras, 2012.
- Muhammad Saroni. *Manajemen Sekolah Kiat Untuk Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2006.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyono Priyono. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan agama Islam (PAI) Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Nurul Mufidah. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah Di MAN I Klaten*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Pius A Partanto & M Dahlan Al Barey. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola,tt.
- Slameto. *Belajar dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003.
- Soewadji Lazaruth. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Sugiyono. *Metode PenelitianKuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Materiil*. Yogyakarta : IKIP, 1979.
- Supriono Subakir dan Achmad Sapari. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jawa Timur: SIC, 2001.
- Sutraninah Tirtonegoro. *Anak Supranatural dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2001.

Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional, 1994.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam : Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.



Instrumen /Pedoman Wawancara

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Al Ihsan?
2. Siapa saja yang pernah menjabat kepala madrasah di MI Al Ihsan?
3. Sudah berapa tahun Bapak menjabat sebagai kepala madrasah ?
4. Apa yang menjadi visi, misi, dan tujuan madrasah ini ?
5. Bagaimana langkah Bapak dalam meningkatkan prestasi belajar?
6. Manajemen apa saja yang Bapak laksanakan?
7. Apakah Bapak mempunyai wakil kepala madrasah?
8. Apakah manajemen yang Bapak lakukan dapat meningkatkan prestasi belajar?
9. Apakah Bapak mempunyai perhatian khusus terhadap mata pelajaran maupun kelas yang menjadi prioritas peningkatan prestasi?
10. Terkait dengan ujian, apakah bapak membentuk tim ?
11. Apakah ada kendala dalam melaksanakan manajemen kepala madrasah yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar?
12. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen kepala madrasah?
13. Dalam pelaksanaan manajemen keuangan apakah Bapak mengelola keuangan madrasah?
14. Bagaimana mengorganisir tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah?

15. Menurut Bapak tugas sebagai kepala sekolah apa saja pak ?
16. Berapa jumlah guru yang ada di MI Al Ihsan?
17. Apakah ada guru yang mengajarnya tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
18. Ada berapa persen guru kelas yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
19. Pada semester I tahun 2014/2015, MI memberlakukan kurikulum 2013 untuk kelas I dan IV, apakah guru-guru di sini sudah siap pak?
20. Bagaimana usaha Bapak dalam meningkatkan kompetensi guru?
21. Apakah Bapak melakukan supervisi untuk guru?
22. Bagaimana Bapak membagi tugas guru yang mengajar di kelas atas atau kelas 4,5 dan 6 ?
23. Apakah Bapak membuat SK Pembagian tugas guru?
24. Bagaimana langkah bapak dalam menempatkan guru terutama yang mengajar di kelas IV,V dan VI?
25. Bagaimana langkah Bapak dalam pengangkatan pegawai?
26. Apakah Bapak memprogramkan pembinaan untuk guru?
27. Apakah Bapak pernah memberhentikan pegawai ?
28. Sarana apa saja yang dimiliki madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran?
29. Bagaimana dampak manajemen yang Bapak laksanakan terhadap prestasi belajar?
30. Apakah ada roling atau pergantian wali kelas dari kelas I s.d kelas VI.

31. Apakah Bapak mempunyai perhatian khusus terhadap mata pelajaran tertentu dalam meningkatkan prestasi ?
32. Kegiatan apa saja yang Bapak lakukan untuk meningkatkan prestasi ujian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA?
33. Mengapa Bapak memilih mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA ?
34. Apa kendala Bapak dalam menjalankan manajemen madrasah ?
35. Bagaimana caranya mengatasi kendala tersebut ?

Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyantoro,S.Ag (Kepala MI Al Ihsan, Medari,Sleman)

Hari / tanggal : Sabtu, 21 Februari 2015

1. MI Al Ihsan berdiri tahun 1978, sejarahnya terdapat dalam profil MI Al Ihsan.
2. Yang pernah menjabat Kepala MI Al Ihsan yang pertama Bapak Sakat beralamat Temulawak, Triharjo,Sleman, yang kedua; Bapak Abdul Syukur beralamat Sleman,Triharjo, Sleman, yang ketiga Bapak Drs. Aslam yang beralamat di Murangan,Triharjo,Sleman dan saya (Wahyantoro,S.Ag)merupakan kepala madrasah yang keempat. Alamat saya di Jamblangan, Purwobinangun, Pakem,Sleman
3. Saya menjabat kepala madrasah sejak tahun 2010, sehingga sampai sekarang sudah 5 tahun.

4. Visinya Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan IMTAQ dan IPTEK dan untuk misi dan tujuannya secara lengkap nanti dapat dilihat di Data Profil.
5. Kami melaksanakan manajemen kepala madrasah sebaik-baiknya sesuai teori yang saya ketahui, dan kemampuan saya.
6. Kami melaksanakan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen kesiswaan, manajemen pembiayaan.
7. Dalam struktur organisasi di tingkat SD/MI itu tidak ada jabatan wakil kepala sekolah/madrasah, sehingga kami tidak mempunyai wakil kepala sekolah. Tetapi untuk memperlancar tugas kami mengangkat pembantu kepala madrasah yang meliputi bidang kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana dan keuangan.
8. Insya Allah bisa.
9. Ada, yaitu untuk mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia untuk kelas IV, V dan VI karena sampai saat ini nilai mata pelajaran tersebut dipakai untuk penentuan kelulusan dan nilai ujiannya dipakai untuk seleksi masuk SMP/MTs, sehingga walaupun siswa lulus ujian, namun nilai ketiga mata pelajaran tersebut jelek, dia tidak akan bisa masuk SMP/MTs Negeri.
10. Tim Sukses Ujian Sekolah diketuai oleh guru kelas VI. Kegiatannya khusus untuk mensukseskan penyelenggaraan ujian dan meningkatkan hasil ujian terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan

IPA. Kegiatannya mulai dari sosialisasi ujian pada wali murid dan siswa, pelaksanaan tri out, pendalaman materi dan doa bersama.

11. Kalau kendala pasti ada, semua kegiatan mesti ada kendalanya, namun kita harus berusaha mengatasi kendala tersebut. Kendala yang kami hadapi, terutama dalam kompetensi guru, sebagian besar guru kami berlatar belakang Pendidikan Agama Islam (PAI), padahal kebutuhan di MI adalah sama seperti di SD yaitu guru kelas, sehingga tidak semua guru berani untuk mengajar di kelas VI atau mata pelajaran tertentu di kelas atas, yaitu IV,V dan VI.
12. Cara mengatasi untuk membagi tugas guru yang mengajar di kelas, kami musyawarah dengan guru dan menanyakan kepada guru, siapa saja guru yang mempunyai kompetensi dan mau mengajar terutama untuk kelas IV,V dan VI, selain itu kami melihat SK pembagian tugas sebelum masuk di MI Al Ihsan terutama yang guru pindahan, setelah itu kami ikutkan dalam kegiatan Diklat peningkatan kompetensi.
13. Kami tidak membawa uang, yang membawa adalah bendahara, tetapi kami wajib mengetahui kegunaan dana itu untuk apa saja, setiap bulan pencataan/pembukuan ditutup dan kami tanda tangani pengesahan atau menyetujui. Dari situ semua pencatatan harus kami ketahui baik sumber penerimaannya maupun rincian penggunaannya. Penggunaan keuangan madrasah berpedoman pada petunjuk teknis BOS yang selalu diterbitkan tiap tahun. Pengelolaan keuangan kami percayakan pada bendahara atau pengelola keuangan

14. Kami membagi tugas sesuai kompetensi yang dimiliki dan diadakan evaluasi bersama, jika ada yang kurang pas tahun berikutnya kita adakan pergantian tugas atau revisi pembagian tugas

Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyantoro,S.Ag (Kepala MI Al Ihsan, Medari,Sleman)

Hari / tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

15. Menurut saya, tugas kepala madrasah antara lain merencanakan, melaksanakan rencana kerja, mengawasi dan mengevaluasi, melaksanakan tugas kepemimpinan madrasah dan melaksanakan sistem informasi madrasah.

16. Jumlah Guru di MI Al Ihsan sebanyak 19orang.

17. Ada

18. Jumlahnya cukup banyak di persentasi kurang lebih 90 %, guru tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, rata-rata guru berlatar belakang pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

19. Sebenarnya guru-guru masih kesulitan terutama pada penilaian dimana guru belum mampu membuat raport dengan aplikasi yang sebagian besar guru penguasaan operasi komputernya masih kurang, perlu banyak belajar.

20. Untuk meningkatkan kompetensi guru, kami kirimkan guru-guru untuk mengikuti diklat/pelatihan, dan kami dorong untuk melanjutkan kuliah ke S1 atau S2 sesuai jurusan yang dibutuhkan MI.

21. Ya, kami melakukan supervise.
22. Karena di kelas atas materi sudah komplek, dan nilainya digunakan untuk penghitungan kelulusan, kami harus mencari guru-guru yang kompeten dengan cara musyawarah mencari tahu siap yang sanggup dan kompeten mengajar di kelas IV,V dan VI.
23. Saya membuat SK pembagian tugas guru yang merinci tugas dan beban mengajar serta tugas tambahan bagi masing-masing guru termasuk tugas piket guru.
24. Maka dalam penempatan pegawai lebih banyak menggunakan musyawarah, untuk menjaring siapa saja yang mampu dalam membelajarkan mata pelajaran di kelas IV, V, dan VI. Yang selanjutnya dievaluasi untuk tahun-tahun berikutnya.
25. Dalam perencanaan dan pengangkatan pegawai kami melakukan identifikasi kekurangan dan kebutuhan pegawai selanjutnya ditindaklanjuti dengan pengadaan
26. Ya, pembinaan saya programkan setiap bulan sekali kepada seluruh guru dan karyawan. Saya selalu mengarahkan agar guru-guru selalu meningkatkan profesionalitasnya agar dalam mengajar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga prestasi belajarnya meningkat. Terutama untuk mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan Matematika agar nilai ujian sekolahnya mendapat nilai yang baik karena akan dipakai untuk melanjutkan sekolah di SMP atau MTs. Dan tentang kedisiplinan kami belum memberikan sanksi, tapi kami berikan arahan

27. Selama ini kami tidak pernah memberhentikan pegawai terutama PNS, karena bukan wewenang kami namun untuk pegawai yayasan pernah memberhentikan karena memang permintaan pegawai yang bersangkutan, sehingga kami tidak bisa menahan walaupun merupakan pegawai yang berpotensi
28. Diantaranya gedung untuk ruang kelas, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang lab.komputer, kantin dan gedung masjid, untuk sarana yang lain termasuk buku-buku baik buku paket, pengayaan dan buku referensi, dan alat peraga IPA serta olahraga.
29. Ya, Alhamdulillah berdampak positif, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa madrasah.
30. Ada, setelah dievaluasi, kita cari guru yang cocok untuk kelas yang diampu, tetapi untuk kelas atas kami prioritaskan yang menguasai materi karena tidak semua guru mau dan mampu.
31. Ada, yaitu mata pelajaran yang untuk ujian daerah meliputi Bahasa Indonesia, matematika dan IPA
32. Banyak sekali kegiatan antara lain melakukan pendalaman materi/les, membentuk tim sukses ujian, melaksanakan latihan ujian atau try out, pendampingan kelompok belajar, pemberian motivasi dan doa bersama yang diikuti siswa,guru dan orang tua murid.
33. Karena mata pelajaran tersebut kalau ujian soalnya tidak dibuat sendiri tetapi dibuat oleh dinas pendidikan dan nilai ujian asli digunakan untuk

seleksi masuk ke SMP/MTs, sehingga kalau nilai 3 mata pelajaran tersebut kurang baik, untuk lulus saya kira bisa lulus tetapi untuk memilih SMP atau MTs yang dikehendaki agak sulit, karena nilainya kurang.

34. Kendala yang saya hadapi yaitu keterbatasan dana, dana yang sebagai andalan hanya dana BOS, dana dari wali murid masih minim sekali, selain itu keterbatasan sumberdaya manusia, madrasah kami belum mempunyai Staf TU sehingga tugas-tugas administrasi harus saya kerjakan bersama guru padahal ada tugas mengajar, selain itu latar belakang pendidikan guru yang sebagian besar tidak sesuai dengan tugasnya.

35. Cara mengatasinya kami akan merekrut staf TU, dan untuk guru kami ikutkan diklat-diklat peningkatan kompetensi dan untuk pendanaan kami optimalkan pembelajaran pada kegiatan yang sangat mendesak/mendapat prioritas.

Kepala MI Al Ihsan

Wahyantoro, S.Ag

B. Guru Kelas IV

1. Sudah berapa tahun Ibu mengajar di madrasah ini ?
2. Ibu mengajar mata pelajaran apa?
3. Apakah Ibu merasa senang mengajar mata pelajaran yang Ibuampu ?
4. Berapa rata-rata prosentase kehadiran guru dan siswa di sini Bu ?
5. Apakah Ibu mendapatkan kesulitan dalam mengajar di kelasnya ?
6. Apakah Ibu merasa mampu mengajar di kelas yang Ibu ampu ?
7. Bagaimana cara Ibu meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru ?
8. Bagaimana kerjasama warga madrasah termasuk guru ?
9. Apakah Bapak kepala madrasah memberikan motivasi dalam mengajar ?
10. Bagaimana Bapak kepala madrasah mengetahui kompetensi masing-masing guru ?
11. Apakah kepala madrasah memberikan penilaian terhadap guru?
12. Bagaiamana Bapak kepala madrasah kalau membuat keputusan?
13. Apakah madrasah memiliki struktur organisasi dan uraian tugas?
14. Apakah madrasah melaksanakan kegiatan kesiswaan?
15. Bagaimana usaha madrasah dalam menjaring siswa baru?
16. Apakah madrasah melaksanakan program pembelajaran ekstrakurikuler?
17. Bagaimana madrasah menciptakan suasana, iklim dan lingkungan pembelajaran yang kondusif?
18. Apakah kepala madrasah melaksanakan supervisi pembelajaran?
19. Bagimana kepala madrasah mendayagunakan pendidik dan tenaga kependidikan?

20. Apakah latar belakang pendidikan guru sesuai dengan kebutuhan madrasah?
21. Bagaimana pengelolaan madrasah dalam meningkatkan mutu?
22. Bagaimana antusias masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra putrinya di MI al Ihsan ?
23. Bagaimana usaha madrasah dalam meraih nilai ujian yang tinggi?

Hasil wawancara dengan Ibu Maslihah M, S.Pd.I

Hari : Sabtu,

Tanggal : 7 Maret 2015

1. Saya mengajar di MI Al Ihsan mulai tahun 2008, sampai sekarang sudah 7 tahun.
2. Saya mengajar mata pelajaran kelas IV.
3. Ya, karena sebelumnya kami juga pernah mengajar di kelas IV, dan materinya masih cukup mudah.
4. Kedisiplinan disini cukup tinggi, kalau guru bisa 100% kalau siswa kira-kira 94%, data dapat dilihat di data presensi.
5. Untuk kesulitan saya kira tidak ada.
6. Ya, saya merasa mampu untuk mengajar di kelas IV, hanya saja untuk mata pelajaran matematika kami harus banyak belajar.
7. Kami selalu berusaha meningkatkan kompetensi, dengan mengikuti berbagai diklat baik yang dibiayai madrasah maupun dengan biaya sendiri.

8. Kerjasamanya baik, kita saling membantu jika ada pekerjaan yang harus dikerjakan bersama.
9. Ya, kepala madrasah juga melaksanakan supervise pembelajaran.
10. Karena sebagian besar berlatar belakang pendidikan tidak sesuai dengan tugas, maka kepala madrasah menanyakan kemampuan guru untuk mengajar dikelas yang ditunjuk setelah itu diadakan musyawarah untuk evaluasi bersama, apakah ada yang menemui kesulitan dalam mengajar atau pemahaman materi, dari guru-guru terbuka missal kami belum berani mengajar di kelas VI dan sebagainya.
11. Ya, dalam memberikan nilai yang dikenal dengan DP3, sesuai dengan prestasi kerja masing-masing guru, tidak hanya mempertimbangkan masa kerja. Sehingga pegawai yang berprestasi tinggi juga mendapat nilai DP3 tinggi. Selain berupa DP3 juga berupa penilaian kinerja guru (PKG) bagi guru PNS maupun Non PNS
12. Kepala madrasah membuat keputusan berdasar musyawarah, beliau tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tapi tapi pendapat yang terbaik yang diputuskan bersama, itulah yang dipakai.
13. Ya, punya.
14. Ya, bahkan banyak sekali kegiatan kesiswaan yang diprogramkan, untuk menunjang peningkatan prestasi siswa.
15. Kegiatan untuk menjaring siswa baru yang dilaksanakan di MI Al Ihsan antara lain ; melakukan sosialisasi ke RA/TK, mengadakan lomba untuk

TK/RA, membagikan brosur ke RA/TK atau masyarakat sekitar, memasang spanduk di sekitar madrasah atau di tempat strategis

16. Ya, madrasah melaksanakan program ekstrakurikuler antara lain; pramuka, seni tari, seni lukis, drumband, dan pencak silat/tapak suci.
17. Kepala madrasah membagi tugas guru piket yang antara lain menyalami siswa saat masuk pintu gerbang, mengisi jam kosong karena guru yang bertugas tidak hadir, mengatur sholat berjama'ah dan menjalin hubungan baik dengan komite maupun masyarakat sekitar.
18. Ya, kepala madrasah melaksanakan supervisi pembelajaran terutama bagi guru yang sudah sertifikasi.
19. Dengan membagi tugas sesuai kompetensi/keahliannya.
20. Sebagian besar latar belakang pendidikannya tidak sesuai karena PAI padahal yang banyak dibutuhkan guru kelas, sehingga tidak sesuai/mismatch.
21. Pengelolaan madrasah yang dilaksanakan kepala madrasah sudah cukup baik namun perlu keberanian untuk menggali dana baik dari masyarakat maupun wali murid, karena di madrasah swasta sebenarnya ada kelonggaran untuk melibatkan wali murid dalam pendanaan.
22. Antusias masyarakat cukup tinggi, di bulan maret ini sudah banyak yang nitip, padahal pendaftaran masih nanti di bulan Juni 2015.
23. Untuk memperoleh nilai ujian yang tinggi salah satunya madrasah mengadakan latihan-latihan / try out. Try Out ini dilaksanakan beberapa

kali, untuk tahun ini direncanakan 10 kali, dari tingkat kabupaten, tingkat kecamatan, tingkat gugus dan tingkat madrasah.

Guru Kelas IV

Maslihah Maswanti,S.Pd.I

C. Guru Kelas V

1. Sudah berapa tahun Bapak mengajar di madrasah ini ?
2. Bapak mengajar mata pelajaran apa?
3. Apakah Bapak membuat administrasi guru, termasuk RPP ?
4. Apa program madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Ihsan?
5. Bagaimana cara meningkatkan prestasi ujian mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA?
6. Apakah madrasah memiliki sarana pembelajaran yang lengkap?
7. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di madrasah?
8. Bagaimana pendayagunaan sarana dan prasarana madrasah untuk pembelajaran?
9. Apakah guru-guru disini melaksanakan tugas sesuai jadwalnya?
10. Bagaimana dampaknya terhadap prestasi belajar siswa?
11. Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi siswa?
12. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut?
13. Bagaimana madrasah mengelola pembiayaan pendidikan?

Hasil wawancara dengan Bapak M. Ali Akbar, S.Pd.I (guru kelas V)

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Maret 2015

1. Sudah 10 tahun
2. Saya mengajar mata pelajaran guru kelas yaitu mata pelajaran umum, misalnya IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan lain-lain, tetapi saya juga disuruh mengajar Bahasa Arab.
3. Ya, saya selalu membuat RPP karena itu merupakan administrasi wajib bagi guru.
4. Program madrasah dalam meningkatkan mutu antara lain melaksanakan pembelajaran yang efektif, tambahan jam pelajaran/pendalaman materi, program perbaikan dan pengayaan, serta program ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat serta ketrampilan siswa.
5. MI Al Ihsan melaksanakan berbagai kegiatan antara lain : pendalaman materi (les), perbaikan dan pengayaan, pembentukan kelompok, kelompok belajar (satu kelompok 5 siswa) yang dibimbing satu guru tiap kelompok, drill soal, try out, pembinaan motivasi bagi murid, orang tua dan guru, doa bersama setiap bulan sekali
6. Menurut saya sarananya sudah cukup namun perlu ditambah terutama sarana alat peraga IPA dan IPS.

7. Perencanaan sarana-prasarana madrasah dimusyawarahkan, karena menyangkut biaya baik pengadaan barang atau perbaikan, setelah disepakati dituangkan dalam rencana tahunan (RAPBM).
8. Sarana yang ada digunakan sebaik-baiknya, dan diinventarisasi selain itu juga direncanakan perbaikan sarana yang sudah rusak, serta pengadaan bagi yang masih kurang atau belum ada.
9. Di MI Al Ihsan tugas-tugas guru dilaksanakan dengan baik dan disiplin sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dengan demikian pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif
10. Dampaknya cukup baik untuk prestasi belajar siswa, karena sarana yang terkait dengan media pembelajaran sangat membantu keberhasilan pembelajaran.
11. Kendala yang dihadapi dalam peningkatan prestasi belajar antara lain biaya yang masih sangat terbatas, sarana pembelajaran yang kurang lengkap misalnya buku-buku dan alat peraga pendidikan.
12. Caranya dimusyawarahkan bersama guru dan komite, untuk penambahan dana, pemanfaatan sarana yang ada
13. Pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dan evaluasi, keuangan digunakan untuk memenuhi 8 standar pendidikan.

Guru Kelas V

M. Ali Akbar,S.Pd.I

D. Guru Kelas VI

1. Sudah berapa tahun Bapak mengajar di madrasah ini ?
2. Apakah Bapak sejak tugas disini juga mengajar di kelas VI?
3. Apakah Bapak merasa senang mengajar di kelas VI?
4. Apakah Bapak diberi tugas tambahan oleh kepala madrasah? Kalau iya bidang apa pak?
5. Tugas tugas dari tugas tambahan antara lain apa saja pak ?
6. Apakah kepala madrasah memberikan motivasi kepada guru?
7. Apakah kepala madrasah berusaha meningkatkan kompetensi bagi guru-guru?
8. Apakah madrasah punya program untuk meningkatkan prestasi terutama mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia?
9. Apakah Bapak membuat administrasi guru, termasuk RPP ?
10. Apakah kepala madrasah mempunyai program prioritas bagi kelas VI? Kalau ada apa saja?
11. Apakah kepala madrasah membentuk tim, untuk program kegiatan kelas VI?
12. Apa Bapak sebagai wali kelas VI mempunyai program khusus bagi kelas VI?
13. Apakah program kegiatan yang dilaksanakan memang direncanakan?
14. Bagaimana madrasah mengetahui bahwa program itu terlaksana sesuai target?

15. Bagaimana pembiayaan yang digunakan untuk mendanai kegiatan kelas VI?

16. Apakah kegiatan untuk kelas VI hanya melibatkan guru kelas VI saja?

Hasil wawancara dengan Bapak Sumardiyono, S.Pd.I (guru kelas VI)

Hari : Sabtu,

Tanggal : 7 Maret 2015

1. Saya mengajar di MI Al Ihsan sejak tahun 2007, sebelumnya kami tugas di Wonosari.
2. Ya, saya sejak masuk disini langsung di minta mengajar kelas VI karena kepala madrasah waktu itu, Bapak Drs. Aslam WH mengetahui kalau sebelumnya kami mengajar di kelas VI.
3. Ya, saya merasa senang, karena selalu mengajar di kelas VI, sehingga materi di kelas VI semakin menguasai.
4. Iya, bidang kurikulum.
5. Tugas saya sebagai pembantu bidang kurikulum antara lain bertanggung jawab dalam penyusunan KTSP, menyusun jadwal penyusunan KTSP, menyusun kalender pendidikan , membuat jadwal pelajaran dan lebih rincinya ada dalam uraian tugas pembantu kepala madrasah.
6. Ya, Bapak kepala madrasah selalu memberi semangat motivasi untuk meningkatkan prestasi ujian di kelas VI.
7. Ya, dengan selalu mengikuti guru dalam kegiatan diklat-diklat guru dan madrasah membiayai.

8. Punya, madrasah membuat program kiat-kiat sukses ujian atau best practice ujian, yang isinya berupa kegiatan-kegiatan untuk mencapai nilai ujian yang tinggi.
9. Kepala madrasah membentuk tim sukses ujian, anggotanya melibatkan seluruh guru.
10. Punya, program prioritasnya antara lain pendalaman materi, try out/latihan ujian dan motivasi untuk siswa dan orang tua kelas VI.
11. Ya, namanya tim sukses ujian.
12. Ya, yaitu bedah kisi-kisi ujian, setiap pendalaman materi kami beri soal yang sudah sesuai dengan kisi-kisi soal ujian.
13. Ya, program kelas VI, sudah direncanakan dan dimasukkan dalam RAPBM.
14. Dengan diadakan evaluasi keterlaksanaan program, melalui musyawarah dewan guru.
15. Pembiayaan menggunakan dana BOS.
16. Tidak, tetapi melibatkan seluruh guru seperti yang saya sampaikan tadi, tetapi guru kelas VI sebagai ketua/pengurus inti.

Guru Kelas VI

Sumardiyono,S.Pd.I

E. SISWA

1. Adik saat ini duduk di kelas berapa?
2. Apakah adik senang sekolah di MI Al Ihsan ini ?
3. Apakah ada teman-teman sekampung yang sekolah di sini?
4. Bagaimana menurutmu penilaian tentang madrasah ini ?
5. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan madrasah untuk mendongkrak nilai ujian sekolah?
6. Berapa kali madrasah mengadakan try out?
7. Saat try out apakah diawasi dari sekolah lain ?
8. Apakah ada tambahan pelajaran atau les untuk kelas VI?
9. Mata pelajaran apa saja yang diutamakan dalam kegiatan Les/tambahan jam pelajaran?
10. Untuk meningkatkan prestasi selain mata pelajaran, kegiatan apa saja yang dilaksanakan di MI Al Ihsan ?
11. Apakah dalam kegiatan untuk meningkatkan nilai ujian juga melibatkan orang tua?

Hasil wawancara dengan siswa kelas VI (Zulfan Syarif)

Hari : Rabu,

Tanggal : 11 Maret 2015

1. Di kelas VI
2. Senang

3. Ada tapi tidak banyak
4. Sekolah ini bagus
5. Banyak sekali kegiatannya, ada les/bimbingan, ada latihan ujian atau try out, motivasi dan doa bersama.
6. Banyak sekali, jadwalnya ada 10 kali
7. Yang diawasi dari sekolah lain hanya 1 kali, selainnya dari sekolah sendiri.
8. Ada
9. Mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA.
10. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain pramuka, drumband, seni lukis, seni tari dan tapak suci.
11. Iya, pada kegiatan doa bersama yang diikuti guru, siswa dan orang tua.

Siswa Kelas VI

Zulfan Syarif

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Suharyanto,S.Pd

Tempat / Tgl. Lahir : Ngaglik, 19 April 1971

NIP : 19710419 199303 1 003

Pangkat/ Gol : Penata Tk.I / III d

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Alamat Rumah : Jetisdonolayan,Donoharjo,Ngaglik,Sleman,
D.I.Yogyakarta

Alamat Kantor : MI Al Huda,
Karangnongko,Maguwoharjo,Depok,Sleman,
D.I.Yogyakarta

Nama Ayah : Sumadi,BA (sudah meninggal)

Nama Ibu : Mujani (sudah meninggal)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Banteran II tahun lulus 1984
 - b. SMP N Donoharjo tahun lulus 1987
 - c. SMA N Donoharjo tahun lulus 1990
 - d. D2 PGMI Stain Surakarta tahun lulus 2003
 - e. S1 FKIP Universitas PGRI Yogyakarta tahun lulus 2006

2. Pendidikan Non Formal

-

C. Riwayat Pekerjaan

- a. Staf TU MTsN Pakem tahun 1993-2003
- b. Guru MI Darul Huda Ngaglik tahun 2003-2010
- c. Kepala MI Darul Huda Ngaglik tahun 2010-2013
- d. Kepala MI Al Huda Depok tahun 2013 – sekarang

Yogyakarta, 30 Januari 2016

Suharyanto,S.Pd